TAKTIS BELAJAR DI PERGURUAN TINGGI

Perguruan tinggi adalah tempat belajar jenjang yang paling atas bagi calon mahasiswa, belajar di perguruan tinggi sangat di dambakan oleh setiap orang, tidak semua orang mendapatkan kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi, terkadang ada kesempatan tetapi ada kendala kendala yang harus di terima oleh orang tersebut.

Belajar di perguruan tinggi pada era digital ini sangat penting bagi semua orang, karena perguruan tinggi tidak hanya memberikan teori tetapi banyak beragam kegiatan yang penekankan pada praktik yang didapatkan dari teori tersebut.

Setiap calon mahasiswa yang akan mendaftar di perguruan tinggi akan dihadapkan pada banyak pilihan jurusan, jurusan ini yang akan menjadi tumpuan calon mahasiswa untuk memperoleh pekerjaan. Calon mahasiswa yang salah memilih jurusan bisa di pastikan akan gagal dalam belajar di perguruan tinggi, karena dalam perjalanannya selama 4 tahun belajar pada jenjang Strata 1, akan di hadapkan pada beberapa mata kuliah yang sesuai dengan kurikulum yang telah di rancang oleh fakultas atau jurusan sampai 8 semester atau 4 tahun.

Bagi calon mahasiswa saya sarankan untuk memilih jurusan sesui dengan kompetensi dasar yang di miliki dan kecenderungan keberminatan calon mahasiswa, sehingga ketika proses belajar di PT tidak terkendala dengan berbagai faktor akademik.

Ada beberapa faktor kegagalan mahasiswa ketika berproses belajar di perguruan tinggi yaitu :

1. salah memilih jurusan
2. Kurang antusias dalam mengikuti perkuliahan
3. salah berteman
4. Terkendala masalah dengan dosen
5. Faktor ekonomi keluarga dll.

Faktor faktor tersebut di atas tidak menjadi kendala bagi mahasiswa selama mahasiswa tersebut mau berusaha untuk memperbaiki diri dan selalu terbuka untuk menerima masukan dan kritikan dari dosen, teman dan orangtua.

Belajar di perguruan tinggi berbeda dengan belajar di sekolah, ada beberapa perbedaan yang mendasarinya yaitu: di perguruan tinggi lebih menekankan pada belajar mandiri, mahasiswa jika tidak memahami teknis belajar secara tepat maka akan terlambat dalam mengikuti proses perkuliahan di perguruan Tinggi, dan hal tersebut akan mengakibatkan keminderan bagi dirinya sendiri. Sedangkan belajar di sekolah menekankan pada bimbingan dan arahan guru, seorang guru akan memberikan arahan dan bimbingan terhadap anak didiknya selama anak didik tersebut belum bisa mengerjakan mata pelajarannya. Sehingga guru selalu memberikan nasihat, bimbingan dan arahan yang sesuai dengan kendala anak didiknya.